

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Jenis penelitian yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Alasan peneliti menggunakan desain deskriptif dalam penelitian ini adalah menyesuaikan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mencari gambaran kesiapan dan hambatan perawat dalam penerapan perawatan luka dengan metode *modern wound dressing* pasien ulkus diabetikum di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran.

Pendekatan yang akan digunakan adalah pendekatan *survey*. Alasan peneliti menggunakan pendekatan *survey* dalam penelitian ini untuk mengumpulkan informasi berbentuk opini dari perawat menggunakan kuesioner terkait kesiapan dan hambatan perawat dalam penerapan perawatan luka dengan metode *modern wound dressing* pasien ulkus diabetikum di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran.

#### **B. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian akan dilaksanakan di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran, Kabupaten Semarang, Provinsi Jawa Tengah pada bulan April 2023.

### C. Populasi dan Sampel

#### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah perawat RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 100 orang.

#### 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah perawat RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran Kabupaten Semarang yaitu sebanyak 80 orang. Peneliti menghitung jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin karena jumlah populasi dalam penelitian ini sudah diketahui. Adapun besar sampel dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan:

N= Besar populasi

n= Besar sampel

d= Persen kelonggaran ketidakteelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Berdasarkan jumlah populasi tersebut dengan tingkat kesalahan pengambilan sampel 5%, maka menggunakan rumus di atas diperoleh sampel sebesar :

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,05)^2}$$

$$n = \frac{100}{1 + 100 (0,05)^2}$$

$$1 + 100 (0,0025)$$

$$n = \frac{100}{1,25}$$

n = 80,0 responden.

Setelah dilakukan penghitungan sampel dengan rumus diatas maka didapatkan besar sampel dalam penelitian ini adalah 80 perawat. Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari populasi target yang dapat dijangkau dan diteliti.

Kriteria inklusi yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

- a) Perawat yang berpendidikan minimal Diploma III
- b) Perawat pelaksana di ruang rawat inap maupun rawat jalan
- c) Masih aktif bekerja sebagai perawat
- d) Bekerja sebagai perawat minimal 1 tahun

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari penelitian karena berbagai sebab.

- a) Perawat pelaksana di ruang operasi dan IGD
- b) Perawat yang sedang dalam masa cuti.

### 3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *proporsional random sampling*. Teknik ini dipilih oleh peneliti karena elemen populasi yaitu perawat RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran bersifat homogen, sehingga elemen manapun yang terpilih menjadi sampel dapat mewakili populasi. Selain itu, analisis penelitiannya cenderung deskriptif dan bersifat umum, mudah untuk digunakan, khususnya pada

populasi kecil. Sebagai teknik pengambilan sampel acak, *proporsional random sampling* menggambarkan bagaimana setiap perawat RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel serta memungkinkan agar tidak mengarah pada hasil yang bias.

Ruang perawatan	Sub populasi	Proporsi sampel	Jumlah sampel
Ruang Mawar	19	19/100x100	15
Ruang Alamanda	20	20/100 x100	16
Ruang Amariys	20	20/100 x100	16
Ruang IRJ/Poli bedah	21	21/100 x100	17
Ruang Catleya	20	20/100 x100	16
Total	100		80

#### D. Defisini Operasional

**Tabel 3.1 Definisi Operasional**

Variabel	Definisi Operasional	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala
Umur	<i>Lama hidup perawat pelaksana dalam tahun sejak lahir sampai dengan hari pelaksanaan penelitian</i>	Kuesioner yang menanyakan tentang umur perawat	Hasil penelitian selanjutnya dikategorikan menjadi : 1. Remaja akhir (18-25 tahun) 2. Dewasa awal (26-35 tahun) 3. Dewasa akhir (36-45 tahun) 4. Lansia awal (46-55 tahun) (Depkes RI.,	ordinal

<b>Sub Variabel</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Alat ukur</b>	<b>Hasil Ukur</b>	<b>Skala</b>
Jenis kelamin	Ciri biologis yang dimiliki perawat pelaksana dan dibedakan menjadi laki-laki dan perempuan	Kuesioner yang menanyakan tentang jenis kelamin perawat	Dikategorikan menjadi : 1. Laki-laki 2. Perempuan	nominal
Pendidikan	Jenjang pendidikan formal dalam keperawatan berdasarkan ijazah terakhir perawat	Kuesioner yang menanyakan tentang tingkat pendidikan terakhir perawat	Dikategorikan menjadi : 1. D3 2. S1 3. Ns 4. S2 (UU No.38 Tahun 2014)	Ordinal
Masa kerja	Lama bekerja dalam tahun dimulai sejak perawat pelaksana bekerja sampai dengan pelaksanaan penelitian	Kuesioner yang menanyakan tentang lama bekerja sebagai perawat	Dikategorikan menjadi : 1. < 1 tahun 2. 1- 5 tahun 5. > 5 tahun	Ordinal
Kesiapan perawat dalam penerapan perawatan luka dengan metode <i>modern wound dressing</i> pasien ulkus diabetikum	Keseluruhan kondisi perawat untuk perawatan luka dengan metode <i>modern wound dressing</i> yang memuat mental, keterampilan dan sikap yang harus dimiliki dan dipersiapkan selama melakukan perawatan luka pasien ulkus	Diukur dengan menggunakan kuesioner tidak baku yang terdiri dari 10 pertanyaan, dengan penilaian untuk pertanyaan 1-4, yaitu:  1. Salah : 1 2. Benar : 2	Jumlah skor maksimal jawaban responden adalah 32 dan minimal adalah 10, selanjutnya dihitung menggunakan <i>rating scale</i> untuk mendapatkan panjang interval klas dari kategori sebagai	Ordinal

	diabetikum yang diukur menggunakan kuesioner	Penilaian untuk pertanyaan 5-10, yaitu:	berikut: 1. Rendah : 10-17 2. Sedang : 18-24 3. Tinggi : 25-32
		1. tidak pernah : 1 2. kadang-kadang : 2 3. sering : 3 4. selalu : 4	
Hambatan perawat dalam penerapan perawatan luka dengan metode <i>modern wound dressing</i> pasien ulkus diabetikum	Suatu peristiwa yang ikut menyebabkan suatu keadaan yang menghambat dalam mengaplikasikan -nya pada saat perawatan luka dengan metode <i>modern wound dressing</i> pasien ulkus diabetikum diukur menggunakan kuesioner	Diukur dengan menggunakan kuesioner tidak baku yang terdiri dari 9 pertanyaan, dengan penilaian, yaitu: 1. tidak pernah : 1 2. kadang-kadang : 2 3. sering : 3 4. selalu : 4	Jumlah skor maksimal jawaban responden adalah 36 dan minimal adalah 9, selanjutnya dihitung menggunakan <i>rating scale</i> untuk mendapatkan panjang interval klas dari kategori sebagai berikut: 1. Rendah : 9-18 2. Sedang : 19-27 3. Tinggi : 28-36
			Ordinal

## E. Prosedur Pengumpulan Data

### 1. Jenis dan sumber data

Data yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

a. Data Primer

Data primer dari penelitian ini di ambil dari sebaran kuesioner yang di bagikan saat penelitian ke seluruh responden mengenai gambaran kesiapan dan hambatan perawat dalam penerapan perawatan luka dengan pasien ulkus diabetikum di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran.

b. Data Sekunder

Data sekunder dari penelitian ini adalah data perawat yang menangani perawatan luka dengan pasien ulkus diabetikum di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran.

2. Alat pengumpulan data

Alat pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengukur variabel kesiapan dan hambatan perawat dalam penerapan perawatan luka dengan metode *modern wound dressing* pasien ulkus diabetikum di RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran. Adapun kisi-kisi kuesioner penelitian ini adalah:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Penelitian**

Sub variabel	Indikator	Nomor soal	jml
Kesiapan perawat dalam penerapan perawatan luka dengan metode <i>modern wound dressing</i> pasien ulkus diabetikum	1. Pengetahuan	1,2,3,4	4
	2. Pendidikan dan pelatihan	5,6	2
	3. <i>Preparasi bed</i> luka	7,8	2
	4. Persiapan balutan luka	9,10	2
Hambatan perawat dalam penerapan perawatan luka dengan metode <i>modern wound</i>	1. Keterbatasan jumlah perawat	1,2,3	3
	2. Ketersediaan peralatan	4,5,6	3
	3. Kebijakan	7,8,9	3

*dressing* pasien ulkus  
diabetikum

Sumber : Nurhayati (2021), Setiana (2021), Arisanty (2016), Wulandari, (2022). Perdanakusuma (2015).

### 3. Uji Validitas dan Reliabilitas

Kuesioner akan digunakan untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Alat ukur atau alat penelitian yang dapat diterima sesuai dengan standar adalah yang telah lulus uji validitas dan reliabilitas data.

#### a. Uji Validitas

Validitas angket merupakan tes pertama yang dilakukan. Uji validitas menentukan valid tidaknya kuesioner. Rumus Pearson Product Moment dapat digunakan dalam uji validitas (Sugiyono, 2015). Rumus *pearson product moment* :

$$r_{hitung} = \frac{n(\Sigma XY) - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{[n \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] \cdot [n \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan :

$r_{hitung}$  : Koefisiensi korelasi

$\Sigma X_i$  : Jumlah skor item

$\Sigma Y_i$  : Jumlah skor total (item)

$n$  : Jumlah Responden

Signifikansi pertanyaan dari variabel yang diteliti akan ditentukan dengan menggunakan korelasi product moment. Dinyatakan valid jika syarat validitas adalah  $r_{hasil} > r_{tabel}$ . Nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,444 untuk jumlah sampel 20 responden pada taraf signifikan 5% (Sugiyono, 2015). Hasil uji validitas yang dilakukan di RSUD dr. Gunawan



Mangunkusumo Ambarawa pada bulan Maret 2023 diperoleh nilai r hasil untuk variabel kesiapan yaitu antara 0,745-0,946, sedangkan untuk variabel hambatan diperoleh antara 0,840-0,921. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai r hasil lebih besar dari nilai r tabel (0,444), artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kesiapan dan hambatan adalah valid.

b. Uji reliabilitas

Istilah "keandalan" mengacu pada instrumen yang menghasilkan hasil yang sama ketika digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama. Reliabilitas internal digunakan oleh peneliti karena ditentukan dengan menguji data dari satu tes. Instrumen menggunakan sistem penilaian yang berupa rentang nilai (misalnya, 0-10 atau 0-100) atau skala 1-3, 1-5, dan seterusnya (Arikunto, 2016). Reliabilitas internal, yang diukur dengan menggunakan rumus alpha Cronbach, digunakan dalam uji reliabilitas penelitian ini.

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Jumlah item dalam instrumen

$\sigma b \sum$  = Jumlah butir varian

$\sigma$  = Varians total

Jika nilai *cronbach alpha* ( $\alpha$ ) > 0,60, instrumen dalam penelitian ini dianggap reliabel dengan kesalahan 5% (Ghozali, 2016). Hasil uji reliabilitas yang dilakukan di RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa pada bulan Maret 2023 diperoleh nilai *cronbach alpha* untuk variabel kesiapan yaitu sebesar 0,948, sedangkan untuk variabel hambatan sebesar 0,964. Hal tersebut menunjukkan bahwa nilai *cronbach alpha* lebih besar dari nilai yang syarkan (0,60), artinya semua pernyataan yang digunakan untuk mengukur variabel kesiapan dan hambatan adalah reliabel.

#### 4. Proses Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini, adalah:

##### a. Prosedur Administrasi

- 1) Peneliti akan memulai proses kegiatan setelah mendapatkan persetujuan penelitian dari Kepala Program Studi Keperawatan Universitas Ngudi Waluyo
- 2) Peneliti akan mengajukan surat ijin uji validitas dari Universitas Ngudi Waluyo diserahkan ke RSUD dr. Gunawan Mangunkusumo Ambarawa. Setelah pelaksanaan uji validitas peneliti mengajukan surat *ethical clereance*.
- 3) Peneliti mengajukan *ethical clereance* kepada komite etik Universitas Ngudi Waluyo. Setelah mendapatkan surat *ethical clereance* selanjutnya peneliti melanjutkan prosedur administrasi

dengan mengajukan ijin penelitian.

- 4) Peneliti akan mengajukan surat ijin uji penelitian dari Universitas Ngudi Waluyo diserahkan ke RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran.
- 5) Peneliti akan melakukan konfirmasi kepada pihak rumah sakit melalui Kabid Keperawatan untuk mengidentifikasi data penelitian yang dibutuhkan yaitu data jumlah perawat setelah mendapat ijin dari RSUD Dr. Gondo Suwarno Ungaran.

b. Pemilihan Asisten Peneliti

Guna mengefektifkan waktu maka dalam penelitian ini akan digunakan asisten peneliti dengan syarat, yaitu :

- 1) Peneliti mendapatkan asisten penelitian yaitu mahasiswa Universitas Ngudi Waluyo yang mempunyai tingkat pendidikan minimal sederajat dengan peneliti.
- 2) Peneliti selanjutnya melakukan persamaan persepsi dengan asisten penelitian dengan diinformasikan tentang jumlah perawat yang terpilih menjadi sampel, waktu penelitian serta cara pengambilan data di lapangan.
- 3) Tugas asisten peneliti yaitu membantu melakukan pengumpulan data yaitu menyebar kuesioner bagi perawat yang terpilih menjadi sampel untuk mengukur variabel yang diteliti.

c. Prosedur Pengambilan Data

- 1) Peneliti dan asisten peneliti akan menuju ke masing-masing

ruangan untuk melakukan pengambilan data kesiapan serta hambatan perawat dalam penerapan rawat luka dengan metode *modern wound dressing* pasien ulkus diabetikum.

- 2) Peneliti dan asisten peneliti akan melakukan sosialisasi kepada perawat sebelum pelaksanaan penelitian dimana peneliti dan asisten peneliti memperkenalkan diri terlebih dahulu, selanjutnya memberikan penjelasan tentang tujuan dan prosedur penelitian yang dilakukan penelitian serta meminta kesediaan calon responden berpartisipasi.
- 3) Peneliti dan asisten peneliti akan mempersilahkan perawat yang menyatakan setuju untuk membantu penelitian untuk membaca lembar persetujuan kemudian menandatangani sebagai bukti bahwa sukarela ikut berpartisipasi
- 4) Selanjutnya peneliti dan asisten peneliti akan melakukan pengukuran kesiapan serta hambatan perawat dalam penerapan rawat luka dengan metode *modern wound dressing* pasien ulkus diabetikum dengan menggunakan kuesioner yang telah disusun.
- 5) Peneliti dan asisten peneliti akan memeriksa kelengkapan data yang diperoleh dan selanjutnya melakukan tabulasi data.

## **F. Etika Penelitian**

Pelaksanaan penelitian ini akan memperhatikan prinsip etik hak-hak dan kewajiban peneliti dan yang diteliti, sebagai berikut :

1. *Ethical clearence*

Permohonon ijin diajukan terlebih dahulu sebelum melaksanakan penelitian. Permohonan ijin ditujukan untuk Komite Etik Fakultas kesehatan universitas ngudi waluyo sebagai tempat uji kelayakan etik. Langkah-langkah pengajuan *ethical clearence* yaitu pembuatan proposal dan memberikan kepada Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo serta memberi keterangan dan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan yang diajukan agar penelitian tidak melanggar kelayakan etik. Permohonan ijin *ethical clearance* diajukan kepada Komite Etik Fakultas Kesehatan Universitas Ngudi Waluyo. Penelitian akan dilaksanakan setelah surat kelayakan *ethical clearance* dikeluarkan.

## 2. *Informed consent*

Peneliti dan asisten peneliti akan memberikan lembar persetujuan menjadi responden sebagai bentuk persetujuan antara peneliti dengan responden untuk berpartisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Peneliti akan memberikan *informed consent* setelah melakukan proses pendekatan sehingga calon responden mengerti maksud, tujuan dan dampak penelitian yang dilakukan. Peneliti akan meminta kesediaan responden untuk menandatangani lembar persetujuan ketika mereka bersedia untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, apabila mereka tidak bersedia untuk berpartisipasi atau memberikan tanda tangan maka peneliti menghormati hak responden.

## 3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Peneliti dan asisten peneliti akan menjamin kerahasiaan hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya. Semua informasi yang dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti dan asisten. Upaya yang akan dilakukan peneliti dan asisten untuk menjaga kerahasiaan data yang diberikan oleh responden diantaranya dengan tidak mempublikasikan kepada pihak yang tidak berkepentingan dan memusnahkan (membakar kuesioner dan data penunjang) setelah proses penyusunan skripsi ini selesai.

#### 4. *Anonimity*

Peneliti dan asisten peneliti akan menjelaskan bentuk kuesioner dengan tidak perlu mencantumkan nama lengkap pada lembar pengumpulan data tetapi hanya menuliskan inisial, umur dan jenis kelamin pada lembar pengumpulan data. Hal tersebut akan dilakukan untuk memberikan kenyamanan kepada responden yang telah sukarela berpartisipasi dalam penelitian ini.

#### 5. *Beneficiency*

Peneliti akan memperhatikan keuntungan dan kerugian yang bisa ditimbulkan oleh responden. Keuntungan bagi responden adalah mendapatkan informasi terkait dengan kesiapan serta hambatan perawat dalam penerapan rawat luka dengan metode *modern wound dressing* pasien ulkus diabetikum. Peneliti akan memberikan informasi terkait dengan variabel yang diteliti setelah proses pengumpulan data selesai yaitu dengan membagikan informasi hingga melakukan tanya jawab sehingga

mereka mendapatkan tambahan pengetahuan terkait dengan pelaksanaan komunikasi.

#### 5. *Non maleficence*

Peneliti akan meminimalisasi dampak yang merugikan bagi responden. Apabila penelitian yang akan dilakukan berpotensi mengakibatkan gangguan ataupun ketidaknyamanan maka mereka diperkenankan untuk mengundurkan diri. Peneliti akan melakukan bimbingan dalam proses penyusunan instrument/alat ukur dengan pihak yang berkompeten dalam hal ini dengan dosen pembimbing sehingga pernyataan yang diajukan untuk mengukur variabel yang diteliti tidak menyinggung perasaan responden.

### **G. Pengolahan Data**

Pengolahan data yang akan dilakukan oleh peneliti dalam pelaksanaan penelitian dilakukan dengan beberapa tahap, yaitu :

#### 1. *Editing*

Peneliti akan melakukan proses mengecek kembali kuesioner yang telah diberikan kepada responden. Kuesioner yang akan diberikan kepada responden telah terisi tiap pertanyaannya dan yang telah dibagikan kembali semua. Peneliti akan melakukan pemeriksaan data, kelengkapan pengisian, kesalahan dan konsistensi dari setiap jawaban setelah semua responden selesai mengisi semua pertanyaan yang diajukan dalam lembar kuesioner. Peneliti akan melakukan *editing* di tempat pengumpulan data setelah responden selesai melakukan pengisian kuesioner.

## 2. *Scoring*

Peneliti akan melakukan proses penilaian jawaban responden/*scoring* merupakan pemberian skor pada semua variabel terutama data klasifikasi untuk mempermudah dalam pengolahan dan pemberian skor, dapat dilakukan sebelum atau setelah pengumpulan data dilakukan. Klasifikasi akan dilakukan dengan cara menandai masing-masing jawaban dengan kode berupa angka. Pemberian skor untuk pertanyaan terkait kesiapan serta hambatan perawat dalam penerapan rawat luka dengan metode *modern wound dressing* pasien ulkus diabetikum, yaitu :

- |                  |               |
|------------------|---------------|
| a. Tidak pernah  | diberi skor 0 |
| b. Kadang-kadang | diberi skor 1 |
| c. Sering        | diberi skor 2 |
| d. Selalu        | diberi skor 3 |

## 3. *Coding* (pemberian kode)

Peneliti akan memberikan kode pada data yang diperoleh untuk mempermudah dalam pengelompokan dan klasifikasi data setelah semua pertanyaan diberikan nilai guna mempermudah proses pengolahan data. Setiap item jawaban pada lembar kuesioner diberi kode sesuai dengan jumlah nilai masing-masing variabel. Pemberian kode untuk variabel kesiapan serta hambatan perawat dalam penerapan rawat luka dengan metode *modern wound dressing* pasien ulkus diabetikum, yaitu :

- |           |               |
|-----------|---------------|
| a. Rendah | diberi skor 1 |
| b. Sedang | diberi skor 2 |



c. Tinggi

diberi skor 3

#### 4. *Tabulating*

Peneliti akan melakukan *tabulating* atau menyusun data setelah menyelesaikan pemberian nilai dan pemberian kode dari masing-masing jawaban responden atas pertanyaan yang diajukan agar dengan mudah dijumlahkan, disusun dan ditata untuk dianalisis.

#### 5. *Entering*

Peneliti akan melakukan pemasukan proses pemasukan data ke dalam komputer setelah tabel ditabulasi selesai untuk selanjutnya dilakukan analisa data dengan menggunakan program *microsoft excel*.

#### 6. *Transferring* (pemindahan)

Peneliti akan melakukan pemindahan kode-kode yang telah ditabulasi ke dalam komputer suatu program atau asisten tertentu, dalam hal ini peneliti akan menggunakan program SPSS untuk mempercepat proses analisa data.

#### 7. *Cleansing*

Setelah data yang akan dimasukkan ke dalam program SPSS selesai, peneliti akan memastikan bahwa seluruh data yang akan dimasukkan ke dalam mesin pengolah data sudah sesuai dengan sebenarnya atau mencari ada kesalahan pada data yang di *entry*.

## H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini akan digunakan untuk mengolah data primer yang diambil langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner yang menggambarkan kesiapan serta hambatan perawat dalam penerapan rawat luka dengan metode *modern wound dressing* pasien ulkus diabetikum di RSUD dr. Gondo Suwarno Ungaran. Data disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi (Notoatmodjo, 2014), yaitu :

$$x = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

x = hasil persentase

F = frekuensi/hasil pencapaian

N = total seluruh frekuensi